

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Konsep Profil Pelajar Pancasila dimensi pertama di SMP Negeri 17 Kota Cirebon terkaji pada beberapa elemen atau indikator, yaitu: a) akhlak beragama, seperti pembiasaan siswa untuk shalat Dzuhur berjamaah; pembacaan Al-Qur'an setiap pagi 15 menit sebelum pembelajaran; pembentukan ekstrakurikuler BTQ; dan Peringatan Hari Besar Islam seperti Isra' Miraj dan Maulid Nabi Muhammad SAW. b) akhlak pribadi, siswa diperbolehkan menemui guru BK ketika ada yang perlu diceritakan. c) akhlak kepada manusia, peserta didik dibiasakan untuk tolong menolong baik kepada siswa atau pun guru; peserta didik dilatih untuk bisa peduli dan berempati kepada sesama; 4) akhlak kepada alam, setiap awal pembelajaran peserta didik diharuskan untuk membersihkan sisa sampah yang ada di kelas; dan menjaga kebersihan lingkungan. 5) akhlak bernegara, siswa dibiasakan untuk menghargai pendapat orang lain; dan siswa diajarkan untuk sikap toleransi kepada sesama manusia.
2. Berdasarkan analisis yang dilakukan di SMP Negeri 17 Kota Cirebon mengenai implementasi profil pelajar Pancasila dimensi beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Budi Pekerti, kesimpulan yang dapat ditarik adalah sebagai berikut: a) Perencanaan, mencakup menyusun capaian Pembelajaran (CP), menyusun Alur Tujuan Pembelajaran (ATP), dan merancang modul ajar yang mencantumkan dimensi Profil Pelajar Pancasila. Selain itu, kegiatan pembiasaan dirancang untuk memperkuat karakter sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila. b) Proses, mencakup tiga Langkah, yaitu: 1) Kegiatan Pendahuluan: Pembelajaran diawali dengan doa, membaca ayat Al-Qur'an, dan memotivasi siswa. 2) Kegiatan Inti: Menggunakan model pembelajaran inquiry learning yang mengembangkan dimensi Profil

Pelajar Pancasila seperti beriman, bertakwa, berakhlak mulia, gotong royong, Berkebinekaan global, dan kemampuan berpikir kritis melalui diskusi. 3) Kegiatan Penutup: Guru menyampaikan kesimpulan dan refleksi, diikuti dengan doa dari siswa dan penutupan pembelajaran dengan salam, yang mencerminkan implementasi dimensi beriman dan berakhlak mulia. c) Penilaian mencakup asesmen diagnostik, formatif, dan sumatif, yang mencakup tes tertulis, observasi perilaku, dan penilaian diri siswa. Asesmen sumatif mencakup ulangan harian, serta evaluasi akhir dan tengah semester, yang berfokus pada pengembangan karakter siswa sesuai dengan dimensi Profil Pelajar Pancasila..

3. Faktor pendukung implementasi profil pelajar Pancasila dimensi pertama dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP 17 Kota Cirebon yaitu sekolah memberikan fasilitas yang memadai, adanya kolaborasi antara pendidik dan peserta didik, pembiasaan kegiatan keagamaan sedari dulu, dan peran kepala sekolah dan guru BK dalam pendekatan peserta didik. Untuk faktor penghambatnya yakni beberapa peserta didik belum menghayati Profil Pelajar Pancasila dimensi pertama, dalam pergaulan dan lingkungan siswa ada yang kurang mendukung; dan beberapa orang tua sibuk sehingga kurang ada waktu dan perhatian.

B. Saran

1. Kepala sekolah atau Waka kurikulum SMP Negeri 17 Kota Cirebon Kepala sekolah atau Waka kurikulum SMP Negeri 17 Kota Cirebon diharapkan agar selalu memastikan bahwa seluruh staf pendidik terlibat secara aktif dalam mendukung implementasi profil pelajar Pancasila, dengan memberikan pelatihan dan bimbingan kepada guru untuk memahami dan menerapkan nilai-nilai profil pelajar Pancasila di sekolah.
2. Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Guru PAI diharapkan agar selalu melakukan evaluasi secara berkala terhadap implementasi profil pelajar Pancasila dalam pembelajaran untuk mengevaluasi sejauh mana siswa telah memahami dan menginternalisasi dimensi profil pelajar Pancasila.

3. Penelitian Selanjutnya

Saran untuk penelitian selanjutnya, diharapkan agar penelitian dapat difokuskan pada implementasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila.



UINSSC

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON**